







pembangun identitas kebudayaan masyarakat nelayan, seperti bagaimana budaya kerja yang ada di masyarakat desa Pangkahwetan, strategi untuk memenuhi kebutuhan hidup, pola kerja, hubungan kerja masyarakat nelayan.

Desa Pangkahwetan adalah Desa yang sebagian adalah lautan, mayoritas Desa Pangkahwetan bekerja sebagai nelayan dan petani tambak. Hal ini di karenakan lokasi Desa yang berdekatan dengan lautan sehingga penggunaan lahan di Desa Pangkahwetan sebagian besar diperuntukkan sebagai tambak dan pertanian.

Para nelayan pergi kelaut dengan membawa alat yang berupa jaring, cara kerjanya biasanya jaring ditebarkan di laut mengelilingi segerombolan ikan sehingga membentuk dinding penghalang untuk mencegah agar ikan yang tertangkap tidak keluar, ikan yang ditangkap seperti: ikan cepe, dan ikan dorang ikan sembilang, dll.

Operasi penangkapan ikan dilakukan pada pagi hari atau malam hari, proses penangkapan ikan dilaut dengan cara penawuran atau pelemparan jaring sampai pada saat penarikan tali jaring. Pada waktu nelayan menarik jaring dengan kedua tangan dalam waktu lama, duduk di lantai perahu, sikap kerja membungkuk tungkai terjulur dan telapak kaki sebagai bantalan penahan tarikan beresiko memunculkan rasa lelah dan rasa sakit pada otot. Selama proses penangkapan ikan berlangsung sikap kerja yang menyertai nelayan pada waktu penarikan jaring di dominasi oleh aktifitas fisiknya berat, sehingga cepat menimbulkan kelelahan dan keluhan, bahkan













































